

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi Humas TMII dalam melestarikan budaya lokal yang saat ini sudah banyak ditinggalkan oleh generasi muda akibat pengaruh modernisasi serta westernisasi dan akibat dari persepsi bahwa gamelan mempunyai unsur mistik, maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa hasil yang diperoleh dari informan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam melakukan strategi untuk melestarikan budaya lokal khususnya gamelan, Humas TMII melakukan publikasi dengan cara memasang baliho-baliho di jalan, memasang spanduk-spanduk, dan menyebarkan brosur, surat kabar terkait acara yang akan dilaksanakan. Selain itu publikasi yang dilakukan bukan hanya itu, namun juga dengan sosial media dan mengupdate jadwal acara di web seperti acara pentas wayang kulit di anjungan jawa tengah. Tak hanya publikasi, sering melakukan kegiatan atau membuat event-event gamelan yang setiap minggu harus diadakan akan menjadi perhatian masyarakat sendiri.
2. TMII dan Anjungan Jawa Tengah mempunyai sosial media dan web masing masing. Hal ini dikarenakan TMII bukan hanya bertanggung jawab terhadap anjungan-anjungan saja namun masih banyak wahana di TMII yang lainnya. Begitu pula dengan anjungan jawa tengah, anjungan jawa tengah dikelola dengan pemerintah daerahnya sendiri bawah badan penghubung, termasuk juga pegawai yang ada di anjungan jawa tengah adalah pegawai dari daerah langsung. Jadi ketika ada kegiatan atau acara di anjungan jawa tengah, TMII

hanya bertanggung jawab mengkoordinasikan acara. Sedangkan biaya atau anggaran acara yang dilaksanakan sepenuhnya dari pemerintah daerah.

3. Hambatan dalam melestarikan budaya lokal gamelan ini antara lain ada yang masih beranggapan bahwa musik gamelan memunyai unsur mistik, Hal ini dikarenakan generasi muda belum mengenal lebih dalam tentang gamelan karena selalu sibuk dengan budaya luar. Selain itu terdapat beberapa hambatan lain seperti harga tiket dan masalah SDM. Hambatan yang dirasakan humas anjungan jawa tengah terkait masalah tiket masuk yang mahal menyebabkan orang-orang tidak bisa ke anjungan. Masalah SDM (Sumber Daya Manusia) di anjungan jawa tengah pun masih kekurangan tenaga yang bisa bahasa asing. Bukan hanya anjungan jawa tengah, TMII juga masih kekurangan tenaga desain yang bisa membuat desain untuk publikasi lebih menarik perhatian.
4. Strategi yang dilakukan humas dalam melestarikan budaya lokal sudah mendekati efektif karena sudah semua program atau kegiatan dilaksanakan secara teratur. Walaupun acara-acara sudah dilaksanakan sudah teratur, namun tetap saja masih ada kekurangan dalam program-program yang dilaksanakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan mengenai strategi Humas TMII dalam melestarikan budaya lokal gamelan, peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi masalah anggapan atau persepsi orang terhadap gamelan yang memunyai unsur mistik, TMII seharusnya mengadakan acara seminar bertemakan hal itu. Agar masyarakat mengerti bahwa gamelan saat ini hanya murni sebagai seperangkat alat musik tradisional yang harus dilestarikan. Selain masalah tersebut, masalah kurangnya peminat yang mengunjungi

tempat budaya lokal seperti anjungan jawa tengah seharusnya pihak anjungan membuat acara yang inovatif. Agar masyarakat tertarik mengunjungi acara yang diadakan di jawa tengah.

2. Pihak TMII dan Anjungan Jawa Tengah harus melakukan pelatihan juga pengembangan diri untuk kemajuan SDM, agar Sumber Daya Manusia di TMII dan Anjungan Jawa tengah dapat bekerja secara kreatif dan produktif juga inovatif.
3. Dalam masalah harga tiket yang mahal, pihak TMII dan Anjungan Jawa Tengah untuk menemukan jalan keluarnya harus melakukan koordinasi lagi atau rapat pertemuan dengan membahas masalah ini.

